

**KUALITAS SEMEN CAIR (*LIQUID SEMEN*) KAMBING KACANG YANG
DIBERI PERLAKUAN SUPLEMENTASI TEPUNG DAUN KELOR
DALAM PAKAN PADA PENYIMPANAN SUHU DINGIN 5 °C**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian (S-1) Pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri**



SRIGATI

NPM : 16230620065

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI
2020**

SRIGATI 16230620065 : Kualitas Semen Cair (*Liquid Semen*) Kambing Kacang Yang Diberi Perlakuan Suplementasi Tepung Daun Kelor Dalam Pakan Pada Penyimpanan Suhu Dingin 5°C di Bawah Bimbingan : Efi Rokhana, S.Pt. MP dan Ertika Fitri Lisnanti drh., M.Si

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian pakan yang disuplementasi dengan tepung daun kelor yang berbeda terhadap kualitas semen kambing kacang yang diberi pengencer susu skim dan kuning telur pada penyimpanan suhu dingin 5°C. Metode penelitian yang digunakan adalah metode ekperimental dengan rancangan RAK faktorial, selanjutnya jika terdapat perbedaan pengaruh yang nyata atau sangat nyata dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan's.

Faktor pertama perlakuan adalah pemberian pakan dengan suplementasi tepung daun kelor yang terdiri dari 4 dosis (D), yaitu D0: suplementasi tepung daun kelor 0% dalam pakan konsentrat, D1: suplementasi tepung daun kelor 10% dalam pakan konsentrat, D2: suplementasi tepung daun kelor 20% dalam pakan konsentrat, D3: suplementasi tepung daun kelor 30% dalam pakan konsentrat. Faktor kedua adalah lama penyimpanan semen kambing kacang kedalam almari pendingin (L) yaitu terdiri dari 3 level L0: 0 hari, L1: 1 hari, L2: 2 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis suplementasi tepung daun kelor menunjukkan rata-rata motilitas tertinggi D3 ($64,17 \pm 77,55$) dan terendah D0 ($32,71 \pm 49,01$), rata-rata viabilitas tertinggi D3 ($79,8 \pm 32,76$) dan terendah D0 ($47,58 \pm 25,84$). Perlakuan lama penyimpanan menunjukkan rata-rata motilitas L2 ($30,78 \pm 40,22$) dan L0 ($62,66 \pm 70,33$), rata-rata viabilitas L2 ($52,65 \pm 53,66$) dan L0 ($71,43 \pm 57,74$), rata-rata abnormalitas L2 ($8,18 \pm 8,29$) dan L0 ($6,18 \pm 9,99$). Rata-rata yang diperoleh pada perlakuan kombinasi motilitas tertinggi yaitu D3L2 ($44,38 \pm 1,25$) dan yang terendah D0L2 ($21,25 \pm 1,44$). Rata-rata viabilitas yang diperoleh pada perlakuan kombinasi tertinggi D3L2 ($71,32 \pm 0,44$) dan terendah D0L2 ($41,07 \pm 0,38$). Rata-rata abnormalitas perlakuan kombinasi terendah D3L2 ($6,16 \pm 0,25$) dan tertinggi D0L2 ($11,11 \pm 0,09$).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa suplementasi tepung daun kelor dalam pakan serta lama simpan pada suhu dingin 5°C yang berbeda berpengaruh terhadap motilias, viabilitas dan abnormalitas semen cair kambing kacang. Disarankan untuk menggunakan suplementasi tepung daun kelor dalam pakan konsentrat sampai dengan dosis 30% dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pengencer semen yang berbeda.

Kata kunci : Semen cair (*Liquid semen*), tepung daun kelor, motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Gambaran Umum Kambing Kacang	5
2.2 Semen	6
2.3 Pengenceran Semen	7
2.4 Penilaian Semen	8
2.4.1 Penilaian Makroskopis	9
2.4.2 Penilaian Mikroskopis	10
2.5 Daun Kelor	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Metode Penelitian	16

3.4	Variabel Penelitian.....	18
3.5	Prosedur Penelitian	19
3.6	Analisa Data.....	25
3.7	Batasan Istilah.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Karakteristik Semen Kambing Kacang	28
4.2	Pengaruh Suplementasi Tepung Daun Kelor terhadap Prosentase Motilitas, Viabilitas dan Abnormalitas Spermatozoa Kambing Kacang yang disimpan pada suhu dingin 5°C.....	30
4.3	Pengaruh Lama Penyimpanan pada suhu dingin 5°C terhadap Prosentase Motilitas, Viabilitas dan Abnormalitas Spermatozoa Kambing Kacang	33
4.4	Pengaruh Suplementasi Tepung Daun Kelor dan Lama Penyimpanan pada suhu dingin 5°C terhadap Prosentase Motilitas, Viabilitas dan Abnormalitas Spermatozoa Kambing Kacang	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kombinasi Perlakuan	18
2.	Karakteristik Semen Kambing Kacang Perlakuan D0, D1, D2, D3	28
3.	Rata-rata prosentase Motilitas, Viabilitas, dan Abnormalitas spermatozoa kambing kacang pada perlakuan dosis tepung daun kelor yang berbeda ...	31
4.	Rata-rata prosentase Motilitas, Viabilitas, dan Abnormalitas spermatozoa kambing kacang pada pengaruh lama penyimpanan pada suhu dingin 5°C.	33
5.	Rata-rata prosentase motilitas spermatozoa semen kambing kacang pada masing-masing kombinasi perlakuan.....	35
6.	Rata-rata prosentase viabilitas spermatozoa semen kambing kacang pada masing-masing kombinasi perlakuan.....	37
7.	Rata-rata prosentase abnormalitas spermatozoa semen kambing kacang pada masing-masing kombinasi perlakuan	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kambing Kacang	6
2.	Viabilitas Spertmatozoa Kambing Kacang	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Pengamatan Motilitas Semen Kambing Kacang	47
2.	Data Pengamatan Viabilitas Semen Kambing Kacang	51
3.	Data Pengamatan Abnormalitas Semen Kambing Kacang	55
4.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	59